

## **DAFTAR PROYEK/KEGIATAN SOSIAL CWLS RITEL SERI SWR001**

Berikut di bawah ini merupakan daftar Proyek/Kegiatan Sosial Sukuk Wakaf Seri SWR001, beserta proyeksi dana imbal hasil Sukuk Wakaf Seri SWR001 yang disalurkan untuk masing-masing proyek/kegiatan.

Proyeksi yang ditampilkan hanya merupakan indikasi yang tunduk pada ketentuan final penerbitan Sukuk Wakaf Seri SWR001 dan tidak untuk dianggap sebagai komitmen yang mengikat Pemerintah, Nazhir Sukuk Wakaf Seri SWR001 dan Mitra Distribusi.

### **1. Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU)**

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari LAZISNU yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

#### **A. Program Kesehatan: Klinik Pesantren**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hasil survey, menunjukkan bahwa penyakit yang paling sering dialami oleh santri adalah penyakit kulit 27%, diare 12%, dan sakit gigi 10 %.

Untuk membangun sistem kesehatan pondok pesantren, perlu disiapkan sumber daya kesehatan yang memadai. Unsur yang perlu disiapkan adalah advokasi yang kuat dan terarah, pembentukan tim kesehatan yang terorganisasi dengan tugas pokok, pelatihan sumber daya manusia dalam konteks paradigma kesehatan dan manajemen kesehatan komunitas.

Berkaitan dengan hal tersebut NU Care-LAZISNU menggagas Program Kesehatan melalui bantuan pembangunan Klinik Pesantren.

#### **B. Program Pendidikan: Beasiswa Santri Dhuafa**

Pesantren telah melahirkan banyak pemimpin bangsa dimasa lalu hingga saat ini. Banyak dari santri yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan di pesantren karena terkendala biaya, meskipun anak-anaknya memiliki potensi dalam penguasaan bidang keagamaan maupun umum.

Berkaitan dengan hal tersebut NU Care-LAZISNU menggagas Program Pendidikan melalui bantuan Beasiswa Santri Dhuafa.

### C. Program Ekonomi: Bantuan Modal UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi sektor usaha yang merasakan dampak dari pandemi virus corona (Covid-19). Berbeda dengan krisis tahun 1998 dimana UMKM saat itu justru menjadi pahlawan dalam menggerakkan kembali perekonomian nasional.

Berdasarkan laporan World Economic Forum, ahli virus asal Belgia, Guido Vanham mengatakan bahwa virus ini (Covid-19) mungkin tidak akan pernah berakhir sampai ditemukannya vaksin untuk memberantas virus.

Dampak langsung dari pandemic virus corona yaitu menurunnya daya beli masyarakat, sedangkan UMKM harus tetap memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga.

NU Care-LAZISNU menginisiasi program UMKM Bangkit Pasca Covid. Program ini untuk membantu modal kerja pelaku UMKM.

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan LAZISNU:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Program Kesehatan: Klinik Pesantren	Rp 12.156.250	Rp 145.875.000
Program Pendidikan: Beasiswa Santri Dhuafa	Rp 11.000.000	Rp 132.000.000
Program Ekonomi: Bantuan Modal UMKM	Rp 12.000.000	Rp 144.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 35.156.250</b>	<b>Rp 421.875.000</b>

<sup>1)</sup> Dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui BRIsyariah sebesar Rp 15.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 78.125.000/bulan.

## 2. LAZISMU

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari LAZISMU yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

### A. Program Kesehatan: Indonesia Mobile Clinic (Pengadaan Ambulance)

Indonesia Mobile Clinic (IMC) adalah program kesehatan keliling bagi masyarakat dengan menggunakan fasilitas mobil kesehatan yang didukung oleh team dokter dan tenaga medis.

professional. Program mobil klinik ini ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat dilokasi atau daerah rawan kesehatan serta jauh dari akses puskesmas maupun rumah sakit. Kendala yang dihadapi Lazimu saat ini adalah keterbatasan armada ambulan untuk melayani masyarakat duaafa', oleh karena itu urgent kiranya pengadaan ambulan sebagai bentuk pengabdian dan tebar manfaat untuk ummat.

Bentuk Kegiatan, seperti: Pengobatan, Konsultasi, Penyuluhan Kesehatan dan Layanan Ambulan (antar jemput pasien dan jenazah).

B. Program Pendidikan: Beasiswa Mentari, Beasiswa Sang Surya dan Bakti Guru

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki data jumlah anak usia 7 - 12 tahun di Indonesia yang tidak bersekolah sebanyak 1,228,792 anak. Untuk kategori usia 13 - 15 tahun, jumlahnya 936,674 anak. Sementara usia 16 - 18 tahun, ada 2,420,866 anak yang tidak bersekolah. Sehingga secara keseluruhan, jumlah anak Indonesia yang tidak bersekolah mencapai 4,586,332.

Permasalahan biaya, letak geografis menjadi faktor hambatan untuk mengakses pendidikan baik dari tingkat SD sampai SMA, apalagi tingkat perguruan tinggi. Lazimu sebagai lembaga amil zakat nasional turut memperhatikan kesenjangan pendidikan di Indonesia. Dengan memajukan pendidikan, sama dengan memajukan bangsa dan mengurangi tingkat kesenjangan social dan menjadi jembatan bagi anak bangsa untuk meraih cita-citanya. Berikut program-program dari pilar pendidikan Lazimu:

**Beasiswa Mentari:** gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa

**Beasiswa Sang Surya:** gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas

**Bakti Guru:** program bantuan peningkatan kesejahteraan pendidikan dan tenaga kependidikan dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan hidup, loyalitas, lama pengabdian, kreativitas dan profesionalisme kerja.

### C. Program Ekonomi: Pemberdayaan UMKM

Ditengah gejolak ekonomi yang terjadi saat ini, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi kekuatan ekonomi yang paling kuat. Pelaku ekonomi kecil ini masih eksis.

Untuk mendorong besarnya peran UMKM dalam peningkatan perekonomian nasional, disamping diperlukan ketersediaan modal finansial, UMKM juga membutuhkan pelatihan (modal intelektual) maupun pendampingan (modal sosial).

Lazismu melalui kiprahnya sebagai bentuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan pelaku UMKM dengan pendekatan filantropi, yang tidak hanya didukung dengan penyediaan modal, tapi juga pelatihan dan pendampingan.

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan LAZISMU:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Program Kesehatan: Pengadaan Ambulance	Rp 13.000.000	Rp 156.000.000
Program Pendidikan: Beasiswa Mentari, Sang Surya, dan Bakti Guru	Rp 11.000.000	Rp 132.000.000
Program Ekonomi: Pemberdayaan UMKM	Rp 11.156.250	Rp 133.875.000
<b>Total</b>	<b>Rp 35.156.250</b>	<b>Rp 421.875.000</b>

<sup>1)</sup> dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui BRIsyariah sebesar Rp 15.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 78.125.000/bulan.

### 3. **Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSM Umat)**

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari Yayasan BSM Umat yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

#### A. Program Penangkaran Benih Padi

Budidaya padi merupakan kegiatan yang sangat strategis karena menjadi faktor penting dalam menopang kehidupan masyarakat sekaligus ekonomi. Namun demikian kegiatan

budidaya padi di Indonesia tidak terlepas dari berbagai persoalan dalam aspek produksi, salah satunya adalah tersedianya benih yang berkualitas. Di Indonesia penggunaan benih padi bersertifikat sebagai ciri produk benih bermutu dan berkualitas baru mencapai 50,86% dari total kebutuhan benih yang mencapai 349.540 ton. Artinya masih terdapat gap dalam pemenuhan benih padi berkualitas sebesar 49,14%. Hal ini dapat menjadi masalah sekaligus peluang untuk pengembangan benih padi secara mandiri oleh kelompok-kelompok tani.

Wakaf BSM Umat menggagas Program Penguatan Ketahanan Pangan Melalui Bantuan Penangkaran Benih Padi yang akan diaplikasikan di Lampung Tengah. Lampung Tengah dipilih sebagai lokasi program karena adanya kesiapan kelompok petani dan lahan.

- **Tujuan:** Meningkatnya produksi padi dan pendapatan petani di wilayah sasaran program
- **Target Sasaran:** 75 orang petani penangkaran benih
- **Luas Lahan:** 40 Ha
- **Lokasi:** Lampung Tengah, Provinsi Lampung
- **Anggaran:** 800 Juta

#### B. Program Bantuan Indukan Sapi Potong

Kebutuhan daging sapi di Indonesia mencapai 700.000 ton per tahun setara dengan 3-4 juta ekor sapi, namun baru dapat dipenuhi oleh peternak dalam negeri sebanyak 400.000 ton sehingga terdapat gap sekitar 40% yang kemudian dipenuhi dari impor. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi daging sapi adalah dengan meningkatkan populasi indukan betina melalui proses pembibitan. Namun demikian kegiatan pembibitan sapi di Indonesia sebagian besar dilakukan oleh peternak kecil dan masih bersifat tradisional. Wakaf BSM Umat menggagas Program Penguatan Ketahanan Pangan Melalui Bantuan Indukan Sapi bagi peternak kecil di Kabupaten Trenggalek.

- **Tujuan:** Meningkatnya populasi sapi dan meningkatkan pendapatan peternak
- **Target Sasaran:** 72 orang peternak
- **Target bantuan:** 72 ekor sapi
- **Lokasi:** Trenggalek, Provinsi Jawa Timur.
- **Anggaran:** 1,296 M

#### C. Program Beasiswa Pendidikan

Program bantuan biaya pendidikan bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan. Pembinaan bagi para siswa binaan bertujuan untuk membentuk karakter-karakter positif siswa sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan

- **Tujuan:** Penerima beasiswa lulus sekolah dan berprestasi
- **Target Sasaran:** 50 pelajar SMP - SMA
- **Target bantuan: 360 juta**

D. Program Bantuan Alat Bantu Dengar

Prevalensi ketulian di Indonesia, diperkirakan 4,5% (11,5 juta) dengan penyebab penyakit telinga 18,5%, gangguan pendengaran 16,8%, dan tuli berat 0,4%. Angka ini tertinggi pada usia 7-18 tahun atau pada anak SD, SMP, dan SMA. Riskesdas 2018, menyatakan ada 0,11% dari anak usia kurang dari 5 tahun atau sekira 25 ribu kasus masuk pada kategori tuli. Harga ABD (Alat Bantu Dengar) yang sangat mahal dan sulit diakses oleh masyarakat miskin, meskipun BPJS memberikan bantuan subsidi untuk alat ini, harga yang mencapai 30 juta untuk setiap set, menyebabkan kelompok miskin tidak mampu mengakses ABD. Berkaitan dengan tersebut, Wakaf BSM Umat akan memfasilitasi ABD bagi para penderita tuna rungu di Indonesia.

- **Tujuan:** Pasien tuna rungu dapat mendengar kembali
- **Target Sasaran:** 50 orang di seluruh Indonesia
- **Target bantuan: 720 juta**

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan Yayasan BSM Umat:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Program Penangkaran Benih Padi	Rp 35.000.000	Rp 420.000.000
Program Bantuan Indukan Sapi Potong	Rp 55.000.000	Rp 660.000.000
Program Beasiswa Pendidikan	Rp 15.000.000	Rp 180.000.000
Program Bantuan Alat Bantu Dengar	Rp 30.000.000	Rp 360.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 135.000.000</b>	<b>Rp 1.620.000.000</b>

<sup>1)</sup> dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 150.000.000/bulan.

#### 4. Baitul Maal Muamalat

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari Baitul Maal Muamalat yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

A. BMM Sahabat UKM

Program BMM sahabat UKM adalah program pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis Usaha Kecil dan Mikro di wilayah miskin perkotaan.

Program ini bertujuan memberdayakan pelaku usaha kecil dan mikro melalui program pelatihan, bantuan modal, dan mentoring bisnis untuk meningkatkan keuntungan (net profit) penerima manfaat hingga 50% dalam setahun pendampingan. Selain itu program ini bertujuan untuk penguatan brand produk lokal, digital marketing dan pembuatan legalitas usaha.

Harapannya melalui program ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik yang ada di perkotaan di Indonesia dengan scale up usaha kecil dan mikro.

Target penerima manfaat dari program ini adalah 100 mustahik pelaku usaha mikro dan kecil di JABODETABEK.

B. Program Beasiswa Sarjana Muamalat

Program untuk mendukung para mustahik menyelesaikan pendidikan untuk jenjang sarjana. Sasaran utama dari program beasiswa ini adalah para mahasiswa/mahasiswi yang berasal dari keluarga dhuafa, fakir, miskin yang memang memiliki prestasi di kampusnya.

Program ini digarap sebagai bentuk kontribusi untuk mencetak sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas.

Beasiswa sarjana muamalat ini diberikan kepada 20 Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Antara lain: UHAMKA, UNITEL, ITB, UNDIP, UII, UGM, UNISMA, Univ. AMIKOM, UNHAS, UHO, UNAIR, USU, UIN SU, UNJ, UMM, STEI SEBI, STEI TAZKIA, STMIK AMIKOM, IPB, DAN UI.

Program beasiswa ini diberikan kepada penerima manfaat dalam bentuk SPP dan uang saku, serta pembinaan berkala untuk pengembangan diri dan kepemimpinan.

C. Program Beasiswa CIKAL Muamalat

Program bagi mustahik dalam bidang pendidikan SD, SLTP, dan SMA/ setingkat (MI, MTs, dan MA).

Beasiswa cikal muamalat bertujuan mencegah tingginya angka putus sekolah dengan cara menjadikan anak – anak bersemangat kembali dalam meraih pendidikan setinggi tingginya serta dapat meringankan pihak keluarga dalam membiayai sekolah putra/putri nya.

Sasaran utama dari program ini adalah para dhuafa, fakir, miskin yang memliki putra/putri usia sekolah. Komponen beasiswa yang diberikan berupa dana pendidikan sebesar biaya SPP atau kebutuhan sekolah lainnya.

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan Baitul Maal Muamalat:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
BMM Sahabat UKM	Rp 10.027.875	Rp 120.334.500
Beasiswa Sarjana Muamalat	Rp 22.369.875	Rp 268.438.500
Beasiswa Cikal Muamalat	Rp 6.171.000	Rp 74.052.000
<b>Total</b>	<b>Rp 38.568.750</b>	<b>Rp 462.825.000</b>

<sup>1)</sup> dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui Bank Muamalat sebesar Rp 17.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 77.000.000/bulan.

## 5. Wakaf Salman ITB

Wakaf Salman ITB akan menggunakan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001 untuk program pengembangan dakwah melalui pembangunan Masjid Salman Rasidi.

Masjid Salman Rasidi ini sejalan dengan program dari YPM Salman ITB utuk membangun model peradaban yang islami. Pendirian kompleks diawali dengan pendirian Masjid dan Rumah Sakit di Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Masjid Salam Rasidi ini bertujuan menjadi sentra dari kompleks islami yang sedang dikembangkan di sekitar wilayah tersebut.

Dengan luas lahan masjid 1.400m<sup>2</sup> tanah dengan lokasi yang strategis di pusat pemerintahan Kabupaten Bandung, dan di outlet jalan Tol Seroja dengan luasan total 16.000m<sup>2</sup> (1,6 ha).

Masjid Salman Rasidi ini diharapkan dapat melayani masyarakat umum dalam beribadah, membina keislaman masyarakat dengan kajian dakwah rutin, serta memberdayakan masyarakat sekitar dengan berbagai program sosial kesehatan dan rekreasi wisata rohani khusus nya di wilayah Kabupaten Bandung Barat.



Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan Wakaf Salman ITB:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Pembangunan Masjid Salman Rasidi	Rp 38.568.750	Rp 462.825.000
<b>Total</b>	<b>Rp 38.568.750</b>	<b>Rp 462.825.000</b>

<sup>1)</sup> dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui Bank Muamalat sebesar Rp 17.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 77.000.000/bulan.

## 6. Yayasan Hasanah Titik

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari Yayasan Hasanah Titik yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

### A. Wakaf Hunian Hasanah

Rumah merupakan kebutuhan dasar yang memiliki fungsi tak hanya sebagai tempat berteduh/beristirahat tapi juga sebagai pusat pendidikan bagi anggota keluarga. Rumah sejatinya menghadirkan ketenangan bagi penghuninya.

Sementara 20% keluarga di Indonesia tidak memiliki rumah. Di Jakarta saja, ± 3,5 juta penduduknya masih mengontrak. Lebih miris harga sewa rumah kontrak di perkotaan relatif mahal, berkisar antara Rp. 700,000,- hingga Rp. 1,500,000,-. Angka tersebut tentu memberatkan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Buruh Kontrak, Guru Ngaji, Pekerja Non Formal, dll).

Karena itulah Wakaf Insan Hasanah ingin menyediakan hunian sementara sampai dengan penerima manfaat mempunyai kemampuan financial untuk tinggal ditempat lain.

### B. Wakaf Asupan Sehat

Kebutuhan gizi anak usia sekolah relatif lebih besar dari anak dibawahnya karena pertumbuhan lebih cepat, Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas kecerdasan anak usia sekolah adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya sarapan yang berkualitas.

Kampanye Asupan Sehat:

- Memberikan pemahaman kepada siswa, guru dan orang tua tentang pentingnya asupan, terutama sarapan untuk anak dalam meningkatkan kualitas kecerdasan.

- Memberikan contoh asupan dan memantau perkembangan perilaku pemberian asupan. Sekaligus menjadi bahan dasar untuk menentukan rencana tindak lanjut.

C. Wakaf Kemandirian Ekonomi Pesantren

**Latar Belakang**

- MP3I : 98 % pesantren di Indonesia adalah pesantren kecil, dengan santri di bawah 250 orang.
- Saat ini terdapat 27 ribu ponpes di seluruh Indonesia. Kondisi asramanya jauh dari layak huni. (*Menpera*).
- Sebagian besar pesantren belum mempunyai kemandirian ekonomi untuk operasional pesantren.
- Pesantren tradisional relative Tidak mempunyai jaringan yang luas.

**Tujuan**

- Memberikan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan usaha dalam bidang peternakan.
- Menciptakan pendapatan pesantren untuk mendukung operasional pesantren.
- Pusat belajar usaha santri.

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan Yayasan Hasanah Titik:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Wakaf Hunian Hasanah	Rp 5.000.000	Rp 60.000.000
Wakaf Asupan Sehat	Rp 5.000.000	Rp 60.000.000
Wakaf Kemandirian Ekonomi Pesantren	Rp 10.000.000	Rp 120.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 20.000.000</b>	<b>Rp 240.000.000</b>

<sup>1)</sup> dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui Bank BNI Syariah sebesar Rp 10.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 43.000.000/bulan.

## 7. Dompot Dhuafa

Berikut di bawah ini merupakan proyek/kegiatan sosial dari Dompot Dhuafa yang akan dibiayai dengan menggunakan imbal hasil dari Sukuk Wakaf SWR001:

A. Pembiayaan Pengobatan Pasien Dhuafa

- Kesehatan menjadi satu komponen penting dalam keberlangsungan hidup seseorang. Karena kesehatan merupakan salah satu sumber kehidupan. Keadaan yang sejahtera pada badan,

jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif merupakan penjabaran dari kesehatan.

- Begitu pentingnya kesehatan pada setiap pribadi seseorang menuntut pemerintah maupun swasta dan siapapun untuk menyediakan berbagai layanan untuk kesehatan. Terlibat aktif dalam aktivitas kesehatan khususnya terhadap penanganan kesehatan, tentu menjadi sebuah keluhuran yang besar karena sangat berkaitan dengan harkat hidup seseorang, termasuk Dompot Dhuafa.

#### B. Khadijah Learning Center

- Salah satu program bantuan Pendidikan yang masih dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa adalah pemberian bantuan beasiswa Pendidikan untuk anak-anak tunas keluarga dhuafa agar bisa tetap bersekolah.
- Program lainnya yang menjadi program terbaru yang digagas berdasarkan program berbasis wakaf adalah Khadijah Learning Center. Pendirian pusat Pendidikan ini dilatarbelakangi data bahwa 54% Muslim Buta Huruf Al Quran, sebagian besar diantaranya adalah Muslimah. Kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir menghambat para Muslimah untuk mendalami agamanya, serta minimnya kajian komprehensif bagi Muslimah. Minimnya lembaga konsultasi keluarga yang memperhatikan aspek hukum maupun syariah Islam. Program ini menjadi Pusat aktivitas peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan spiritual untuk para perempuan agar berdaya menjadi perempuan yang mandiri, smart, dan religious.

#### C. Pemberdayaan Ekonomi Pertanian Teknik Hidroponik

- Melalui Teknik hidroponik ini, masyarakat dapat tetap bercocok tanam melalui instalasi pipa berair yang sudah diberikan nutrisi untuk menumbuhkan berbagai sayuran yang dapat dipanen dan menghasilkan nilai ekonomis yang bermanfaat.

Sehubungan dengan kegiatan di atas, berikut di bawah ini merupakan proyeksi penyaluran dana dari imbal hasil SWR001 untuk kegiatan-kegiatan Dompot Dhuafa:

<b>Program</b>	<b>per bulan<sup>1)</sup></b>	<b>1 tahun<sup>1)</sup></b>
Pembiayaan Pengobatan Pasien Dhuafa	Rp 10.000.000	Rp 120.000.000
Khadijah Learning Center	Rp 5.000.000	Rp 60.000.000
Pemberdayaan Ekonomi Pertanian Teknik Hidroponik	Rp 8.000.000	Rp 96.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 23.000.000</b>	<b>Rp 276.000.000</b>

*1) dengan asumsi nilai pokok Sukuk Wakaf SWR001 yang dijual melalui Bank BNI Syariah sebesar Rp 10.000.000.000 dan proyeksi kupon yang diterima atas jumlah pokok tersebut sebesar Rp 43.000.000/bulan.*

Dalam hal realisasi penerbitan Sukuk Wakaf SWR001 lebih rendah dari jumlah yang diproyeksikan, maka Nazhir memiliki hak untuk menentukan prioritas proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan kemaslahatan umat, dimana alokasi penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu disampaikan oleh Nazhir kepada Badan Wakaf Indonesia, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Kementerian Agama untuk memperoleh persetujuan prioritas pelaksanaan proyek/kegiatan.

Sebaliknya, dalam hal realisasi penerbitan Sukuk Wakaf SWR001 lebih tinggi dari jumlah yang diproyeksikan, maka Nazhir memiliki hak untuk menambahkan lokasi dan nilai proyek/kegiatan berdasarkan rencana yang sudah disampaikan dengan terlebih dahulu melakukan pembahasan penambahan lokasi dan nilai proyek/kegiatan tersebut bersama Badan Wakaf Indonesia, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Kementerian Agama.

Sehubungan dengan pelaksanaan Proyek/Kegiatan Sosial Sukuk Wakaf SWR001, Nazhir Sukuk Wakaf Seri SWR001 diwajibkan menyusun program dan laporan distribusi imbal hasil Sukuk Wakaf Seri SWR001 untuk disampaikan kepada Badan Wakaf Indonesia, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan dan Wakif.

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Nazhir dapat memanfaatkan Imbalan CWLS untuk mendukung operasional penyelenggaraan program/proyek sosial dengan jumlah paling banyak 10% dari hasil bersih atas pengelolaan dan pengembangan harta wakaf yang berupa imbalan CWLS. Rincian kegiatan untuk dukungan operasional penyelenggaraan program/proyek sosial tersebut disusun dan disajikan oleh Nazhir, LKSPWU, dan BWI, dan dilaporkan sebagai bagian dari laporan pelaksanaan program/proyek sosial CWLS kepada Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Wakif.